



Strategi Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Mengentaskan Kemiskinan Mustahiq Studi Kasus Baznas Kota Cilegon

Fennty Septiani^{1*}, Tri Sela Hayati², dan Solihatul Adawiyah³

¹²³ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

E-mail: fentysep@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there is an influence between distribution to poverty, is there an influence between the utilization of poverty and is there an influence between the distribution and utilization of productive zakat on poverty alleviation mustahiq on BAZNAS Cilegon City. The population of this study was mustahiq who received productive zakat in the form of Qardhul Hasan loans recorded in BAZNAS Cilegon City was 246 mustahiq. The sampling technique in this study is to use a quota sample technique. Data collection methods used were questionnaire and documentation methods. The collected data were analyzed using erganda linear regression analysis with the hypothesis testing of the persial test (t test) and simultaneous test (F) which was carried out using the help of IBM SPSS 23.0 software. The results of linear regression analysis show the following equation $Y = 14,629 + 0,135X_1 + 0,189X_2 + e$, these results show that the distribution variable (X_1) has an effect of 0.135 on poverty (Y) while the utilization variable has a 0.189 effect on poverty (Y).

Keywords: *Distribution, Utilization, Poverty*

Pendahuluan

Salah satu problematika mendasar saat ini tengah di hadapi oleh bangsa Indonesia adalah problematika kemiskinan. Menurut Rejekiingsih (2011: 28-44) Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak. Lebih lanjut disebutkan kemiskinan merupakan sebuah kondisi yang berada di bawah garis nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan dan non makanan yang disebut garis kemiskinan atau batas kemiskinan.

Menurut Rusli (2013:56-63) menyimpulkan bahwa ada tiga penyebab kemiskinan. Pertama, karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki, kedua adalah akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan ketiga kurangnya akses modal yang menyebabkan kurang berkembangnya usaha yang dijalankan dan rendahnya tingkat produktivitas baik barang maupun jasa. Ketiga penyebab kemiskinan 2 tersebut merupakan tugas semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan.

Dalam Islam, salah satu usaha untuk mengurangi kemiskinan adalah dengan zakat. Zakat merupakan salah satu instrumen Islami yang digunakan untuk distribusi pendapatan dan kekayaan. Adanya zakat fiah, zakat maal dan zakat profesi diharapkan dapat menekan tingkat ketimpangan kekayaan di Indonesia, selain itu juga zakat dapat diandalkan sebagai salah satu mekanisme dalam mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di Indonesia, melalui program zakat produktif. Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada mustahiq berupa modal usaha atau yang lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang mana hal ini akan meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Nafiah (2015: 307-321) Untuk memaksimalkan potensi zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengelolaan zakat sekarang ini dilakukan dengan dua cara yaitu pengelolaan zakat secara konsumtif dan produktif. Pengelolaan zakat secara konsumtif dengan pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahiq (orang yang menerima zakat) berupa pemberian bahan makanan dan lain-lain. Serta bersifat pemberian untuk dikonsumsi secara langsung, sedangkan pengelolaan zakat produktif dilakukan melalui pengelolaan zakat dengan tujuan pemberdayaan dan biasa dilakukan dengan cara bantuan modal bagi pengusaha lemah, pembinaan, pendidikan gratis dan lain-lain. Dengan demikian diharapkan secara bertahap masyarakat miskin yang dahulunya menjadi penerima zakat (mustahiq) menjadi pemberi zakat (muzakki).

Tabel 1.

Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat 2015-2018

Tahun	Penghimpunan	Pendistribusian	%
2015	Rp 6,088,409,829	Rp 5,070,589,584	83%
2016	Rp 6,312,696,441	Rp 5,602,076,025	89%
2017	Rp 6,739,484,566	Rp 4,883,704,396	72%
2018	Rp 6,286,283,027	Rp 3,031,719,734	48%

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kota Cilegon, Laporan Tahunan Zakat

Berdasarkan tabel diatas bisa kita lihat pada tahun 2015 persentase dana penghimpunan dan pendistribusian zakat produktif sebesar 83%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar 89%, kemudian pada tahun 2017 dana

penghimpunan dan pendistribusian zakat produktif menurun dari tahun 2016 sebesar 72%, pada tahun 2018 mengalami penurunan yang drastis dari tahun 2017 sebesar 48%.

Hal ini di artikan bahwa BAZNAS Kota Cilegon pada penghimpunan dan pendistribusian zakat produktifnya masih kurang efektif.

berdasarkan pendapat Bapak Muhammad Imron selaku kepala pelaksana di BAZNAS Kota Cilegon, penyebab masalah dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat produktif di BAZNAS Kota Cilegon yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap zakat, tingkat kepercayaan masyarakat yang masih rendah kepada lembaga-lembaga pengelola zakat akibatnya masyarakat lebih memilih membayar zakat langsung ke para mustahiq itu akan lebih efektif karena para muzaki bisa langsung melihat kondisi mustahiq.

Tinjauan Pustaka

Zakat

Menurut Ahmad Rofiq (2012:259) Zakat merupakan ibadah yang berkaitan dengan ekonomi keuangan dan kemasyarakatan, zakat juga merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang mempunyai status dan fungsi yang penting dalam syari'at Islam. Salah satu fungsi zakat yaitu untuk mewujudkan pemerataan keadilan dalam bidang ekonomi. Sebagai salah satu lembaga ekonomi Islam, zakat merupakan sumber dana potensial strategis bagi upaya membangun kesejahteraan ummat.

Sedangkan menurut ketentuan umum pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, yang dimaksud dengan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syari'at islam.

Zakat Produktif

Menurut Nurbismi & Ramli (2018) menyatakan bahwa zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada mustahik sebagai modal untuk menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan produktivitas mustahiq.

Pendistribusian Zakat

Menurut Meity Taqdir Qadratillah (2011:100) Pendistribusian adalah penyaluran atau pengiriman barang-barang dan sebagaimana kepada orang-orang banyak atau beberapa tempat. Jadi pendistribusin zakat adalah penyaluran kepada orang yang berhak menerima zakat baik secara konsumtif maupun produktif.

Pendayagunaan Zakat

Menurut Nafiah (2015:307-321). Pendayagunaan zakat adalah bentuk pemanfaatan zakat secara maksimum Pendistribusian Pemilihan Lokasi Saluran Distribusi Tepat Sasaran tanpa mengurangi nilai dan kegunaanya, sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan umat.

Pendayagunaan dana zakat dapat bersifat konsumtif dan produktif bagi mustahiq. Pendayagunaan yang bersifat konsumtif merupakan pendayagunaan zakat untuk memenuhi konsumsi pokok kebutuhan yang habis dipakai.

Kemiskinan

Menurut Rejekiningsih (2011: 28-44) Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak. Lebih lanjut disebutkan kemiskinan merupakan sebuah kondisi yang berada di bawah garis nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan dan non makanan yang disebut garis kemiskinan atau batas kemiskinan.

Metode

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8), bahwa penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mustahiq yang menerima zakat produktif dalam bentuk pinjaman Qardhul Hasan tercatat di BAZNAS Kota Cilegon yang berjumlah 246 mustahiq. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel dengan metode Non Probability Sampling dengan teknik sampling kuota. Penentuan besarnya sample yang kemudian akan di ambil dari responden penelitian ini berlandaskan pada Rumus “Slovin” (Husein, 2005) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{246}{1 + 246(0,01)^2} = 71$$

Jadi dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sampel dari hasil perhitungan Rumus Slovin di atas yaitu 71 mustahiq yang menerima zakat produktif dalam bentuk pinjaman Qardhul Hasan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Kuesioner. Peneliti memberikan kuesioner pada responden, dalam hal ini yang menjadi responden adalah 71 mustahiq yang ada di BAZNAS Kota Cilegon yang menerima zakat produktif dalam bentuk pinjaman Qardhul Hasan di BAZNAS Kota Cilegon. Pembobotan dilakukan dengan menggunakan skala likert.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2.
Hasil Seluruh Uji reliabilitas

Variabel Penelitian	r_{hitung}	$r_{kriteria}$	Keterangan
Pendistribusian	0,71	0,60	Reliabel
Pendayagunaan	0,744	0,60	Reliabel
Kemiskinan	0,847	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah SPSS versi 23 (2018)

Secara keseluruhan uji instrumen penelitian dikatakan valid dan reliabel dan selanjutnya instrument penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpul data untuk analisis data selanjutnya.

Tabel 3.
Hasil uji regresi linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.629	3.626		4.034	.000
1 Pendistribusian	.135	.100	.152	5.347	.000
Pendayagunaan	.189	.063	.339	4.004	.004

a. Dependent Variable: kemiskinan

Sumber : Data Primer diolah SPSS versi 23 (2018)

Berdasarkan hasil tersebut di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 14,629 + 0,135X_1 + 0,189X_2 + e$$

Dari persamaan yang diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta
 $a = 14,629$. Konstanta sebesar 14,629 berarti bahwa kemiskinan akan sebesar 14,629% apabila Pendistribusian dan Pendayagunaan sama dengan nol.
- Pendistribusian (b_1)
 $b_1 = 0,135$. Koefisien regresi $X_1(b_1)$ sebesar 0,135 merupakan penaksiran parameter variabel Pendistribusian. Nilai ini menunjukkan apabila Pendistribusian meningkat 1 % sementara Pendayagunaan konstan maka Kemiskinan akan meningkat sebesar 0,135% dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi.
- Pendayagunaan (b_2)
 $b_2 = 0,189$. Koefisien regresi $X_2(b_2)$ sebesar 0,189 merupakan penaksiran parameter variabel Pendayagunaan. Nilai ini menunjukkan apabila Pendayagunaan meningkat 1% sementara Pendistribusian konstan maka kemiskinan akan meningkat menjadi 0,189% dengan catatan tidak ada faktor lain yang mempengaruhi.

Tabel 4.
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.393 ^a	.154	.129	1.177	.154	6.196	2	68	.003

a. Predictors: (Constant), pendayagunaan, pendistribusian

b. Dependent Variable: kemiskinan

Sumber : Data Primer diolah SPSS versi 23 (2018)

Dari hasil penelitian ini maka diketahui nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,154. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa kemiskinan dipengaruhi oleh pendistribusian (X_1) dan pendayagunaan sebesar 0,154 atau sebesar 15,4%, sedangkan sisanya sebesar 84,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Nilai R^2 yang kurang mendekati 1 ini berarti pengaruh variabel-variabel independent yaitu pendistribusian (X_1) dan pendayagunaan (X_2) sangat kuat terhadap kemiskinan (Y) dan hubungan antara variabel tersebut adalah positif dan signifikan.

Tabel 5.
Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.157	2	8.578	6.196	.003 ^b
	Residual	94.139	68	1.384		
	Total	111.296	70			

a. Dependent Variable: kemiskinan

b. Predictors: (Constant), pendayagunaan, pendistribusian

Sumber : Data Primer diolah SPSS versi 23

Dari tabel di atas terlihat nilai F_{hitung} sebesar $6,196 > 3,13$ nilai F_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendistribusian dan pendayagunaan terhadap variabel kemiskinan secara bersama-sama.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pendistribusian berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan (Y) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel pendistribusian (X1) memiliki pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan mustahiq pada BAZNAS Kota Cilegon.
2. Variabel Pendayagunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan (Y) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial variabel pendayagunaan (X2) memiliki pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan mustahiq pada BAZNAS Kota Cilegon.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel pendistribusian (X1) dan pendayagunaan (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengentasan kemiskinan mustahiq pada BAZNAS Kota Cilegon.

Referensi/References

- Nafiah, L. (2015). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAZ Kabupaten Gresik. *Jurnal El-Qist*, Vol. 05, No.1.
- Nurbismi, N., & Ramli, M. R. (2018). Pengaruh Zakat Produktif, Pendapatan, dan Kinerja Amil Terhadap Kemiskinan Mustahik di Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.51>
- Qadratillah, Meity Taqdir, et al. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rejekiingsih, T. W. (2011). Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan Di Kota Semarang Dari Dimensi Kultural. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, 28-44.
- Rofiq, Ahmad. 2012. *Fiqh Kontekstual dari Normatif ke Pemaknaan Sosial*, Pustaka Pelajar.
- Rusli, Hamzah, A., & Syahmur, S. (2013). Analisis Dampak Pemberian Modal Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1, No. 1.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Alfabeta.